

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan HIV dan Infeksi Menular Seksual pada Waria di 5 Kota di Indonesia (Jakarta, Bandung, Semarang, Malang dan Surabaya) Analisis Data STBP 2015

Zikri, Muhammad

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=132634&lokasi=lokal>

Abstrak

HIV dan Infeksi menular seksual merupakan permasalahan kesehatan masyarakat yang sangat penting untuk diperhatikan. Sebagai populasi kunci penularan HIV, Waria perlu diberikan perhatian khusus agar penularannya ke populasi umum dapat dicegah. Berdasarkan data Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) 2011 dan 2015, diketahui prevalensi IMS seperti sifilis, klamidia, dan gonore pada Waria mengalami penurunan, sedangkan prevalensi HIV mengalami peningkatan dari 22% menjadi 25%. Penelitian ini membahas faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian HIV dan IMS pada Waria di 5 kota di Indonesia dengan menggunakan data Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP) tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi potong lintang mengikuti desain studi pada STBP 2015. Hasil menunjukkan Faktor-faktor yang berhubungan dengan HIV dan IMS pada Waria di 5 kota antara lain adalah umur, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan komprehensif, konsistensi penggunaan kondom, konsistensi penggunaan pelicin, jumlah pasangan seks anal, penggunaan napza suntik, penggunaan suntik silikon, konsumsi alkohol sebelum seks, Periksa HIV, serta kunjungan ke layanan IMS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan suntik silikon merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap status HIV pada Waria di 5 Kota di Indonesia (OR = 1,68).

Kata kunci: Waria, faktor, HIV, IMS

HIV and sexually transmitted infections (STI) are public health problem that very important to be considered. As key population of HIV transmissions, Transgender need to be given special intention so its transmission to the general population can be prevented. Based on the Integrated Biological and Behaviour Survey (IBBS) 2011 and 2015, the prevalence of STI such as syphilis, clamidia, and gonorrhea on Transgender has decreased, while HIV prevalence has increased from 22% to 25%. This study discusses the factors related to the incidence of HIV and STI among Transgender in 5 cities in Indonesia using data Integrated Biological Behavioral Surveillance (IBBS) in 2015. This study is a quantitative study with a cross sectional study design followed the design of the study on IBBS 2015. The result showed that factors related to HIV dan STI on Transgender in 5 cities are age, education, employment, comprehensive knowledge, consistency of use of condoms, consistency of the use of lubricant, number of anal sex partners, use of injectable drugs, use of silicone injections, alcohol consumption before sex, HIV tests, and visits to STI services. The results of this study showed that the use of silicone injections was the most influential factor on the status of HIV on Transgender in 5 cities in Indonesia (OR = 1.68).

Key words: Transgender, factors, HIV, STI.